

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Penyakit Tuberculosis paru disebabkan bakteri berbentuk (basil) yang dikenal dengan nama *Mycobacterium Tuberculosis*. Penularan penyakit ini melalui perantara ludah atau dahak penderita yang mengandung basil berkulosis paru. Pada saat penderita batuk, butir-butir ludah berterbangan di udara dan terhirup oleh orang sehat, sehingga masuk kedalam paru-parunya, yang kemudian menyebabkan penyakit Tuberculosis Paru (Sholeh S. Naga, 2014).

Tanda dan gejala utama pasien Tuberkulosis Paru adalah sesak napas yang disebabkan karena adanya peningkatan produksi secret, batuk selama 2 minggu atau lebih, batuk disertai dengan gejala tambahan yaitu dahak, dahak bercampur darah, badan lemas, nafsu makan menurun, berat badan menurun, malaise, berkeringat malam hari tanpa kegiatan fisik, demam lebih dari 1 bulan (Risksedas Dalam Ayu Hamdilah 2019).

Pada pasien dengan penyakit Tuberkulosis (TB) biasanya mengalami bersihan jalan napas tidak efektif yang disebabkan oleh ketidakmampuan batuk secara efektif yang terjadi karena adanya reaksi inflamasi membentuk kavitas dan merusak parenkim paru yang menyebabkan edema (Muttaqin Dalam Hannah Wafiyah 2019). Hipersekresi mukosa saluran pernapasan yang menghasilkan lendir sehingga partikel-partikel kecil yang masuk bersama udara akan mudah menempel di dinding saluran pernapasan. Hal ini lama kelamaan akan mengakibatkan terjadinya sumbatan sehingga ada udara yang menjebak di bagian distal saluran napas, maka individu akan berusaha lebih keras untuk mengeluarkan udara tersebut dan bisa mengakibatkan seseorang mengalami sesak napas, sehingga dapat terjadi masalah bersihan jalan napas tidak efektif, serta munculnya suara napas tambahan ronchi dan wheezing. Masalah bersihan jalan napas tersebut jika tidak segera ditangani akibatnya pasien tersebut akan batuk

terus menerus, sesak akan bertambah, dan secret di saluran napas semakin menumpuk (Muttaqin Dalam Hannah Wafiyah 2019).

Bersihan jalan nafas tidak efektif merupakan ketidakmampuan membersihkan secret atau obstruksi jalan napas untuk mempertahankan jalan napas tetap jalan (Tim Pokja SDKI PPNI 2017). Intervensi utama yang dilakukan untuk mengatasi bersihan jalan nafas tidak efektif berdasarkan Standart Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) ialah latihan batuk efektif, manajemen jalan nafas, dan pemantauan respirasi (Tim Pokja SIKI DPP PPNI, 2018).

Dalam hal ini perawat sebagai pemberi asuhan keperawatan melalui Tindakan mandiri dan kolaboratif, memfasilitasi pasien untuk menyelesaikan masalah keperawatan dengan memberikan intervensi. Intervensi yang diberikan berupa melatih batuk efektif, monitor tanda vital, auskultasi bunyi napas, evaluasi adanya penumpukan sputum. Pada pasien tuberculosis paru yang mengalami penumpukan secret maka Tindakan yang paling tepat adalah melatih batuk efektif gunanya untuk mempertahankan jalan napas agar tetap jalan.

Batuk efektif adalah melatih pasien yang tidak memiliki kemampuan batuk secara efektif untuk membersihkan laring, trakea dan bronkiolus dari secret atau benda asing di jalan napas (Tim Pokja SIKI 2018).

Secara global pada tahun 2017 jumlah tertinggi kasus TB terjadi di wilayah Asia Tenggara dan Pasifik Barat dengan 62% kasus baru, diikuti oleh wilayah Afrika dengan 25% kasus baru. Kasus TB terjadi di 30 negara sebesar 87%, delapan negara menyumbang dua pertiga dari kasus TB baru yaitu India, Cina, Indonesia, Filipina, Pakistan, Nigeria, Bangladesh, dan Afrika Selatan. Indonesia bersama 13 negara lain, masuk dalam daftar HBC (High Burden Countries) untuk ke 3 indikator yaitu TBC, TBC/HIV, dan MDR- TBC.

Menurut World Health Organization (WHO) tahun 2017 melaporkan terdapat 1,3 juta kematian yang diakibatkan TBC paru dan terdapat 300.000 kematian diakibatkan TBC paru dengan HIV. Indonesia merupakan negara dengan peringkat ketiga setelah India dan Cina dalam kasus TBC paru, ditunjukkan dari dua per tiga jumlah kasus TBC di dunia diduduki delapan negara, diantaranya India 27%, Cina 9%, Indonesia 8%, Filipina 6%, Pakistan 5%, Nigeria dan Bangladesh masing-masing 4% dan Afrika Selatan 3%. Prevalensi TBC paru di Indonesia terbagi menjadi tiga wilayah, diantaranya Sumatera 33%, Jawa dan Bali 23%, dan Indonesia bagian timur 44%.

Menurut Riskesdas (2018), insidensi TB Paru di Indonesia tahun 2018 yaitu sebanyak 321 per 100.000 penduduk. Banyaknya jumlah penderita TB dikarenakan rendahnya angka keberhasilan pengobatan, dimana angka keberhasilan pengobatan TB pada tahun 2016 yaitu 75,4% dan pada tahun 2017 meningkat menjadi 85,1%.

Menurut Kemenkes RI (2018) jumlah kasus Tuberkulosis di provinsi Banten sebanyak 13.837 penduduk. Jumlah laki-laki 8.249 penduduk dengan persentase 60% dan perempuan berjumlah 5.588 penduduk dengan persentase 40%.

Berdasarkan hasil studi penelitian di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Dradjat Prawiranegara Serang selama 6 bulan terakhir didapatkan data sebanyak 205 orang menderita Tuberculosis paru. Berdasarkan wawancara pada 2 orang penderita Tuberculosis Paru dan didapatkan bahwa masalah yang sering muncul adalah sesak nafas akibat adanya secret berlebih pada saluran napas dan Tindakan yang dibutuhkan adalah melatih batuk efektif.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat masalah tersebut dalam karya tulis ilmiah dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Pada Pasien Tuberculosis Paru Dengan Tindakan Melatih Batuk Efektif di RSUD dr. Dradjat Prawiranegara Serang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penelitian ini penulis merumuskan masalah yaitu bagaimanakah Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Pada Pasien Tuberkulosis Paru Dengan Tindakan Melatih Batuk Efektif di RSUD dr.Dradjat Prawiranegara.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk memberikan gambaran Asuhan Keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif pada pasien tuberculosis paru dengan Tindakan melatih batuk efektif di RSUD dr.Dradjat Prawiranegara

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a) Mampu melakukan pengkajian asuhan keperawatan pada pasien tuberculosis paru dengan masalah bersihan jalan nafas tidak efektif dengan Tindakan melatih batuk efektif di RSUD dr. Dradjat Prawiranegara Serang.
- b) Mampu merumuskan diagnosa keperawatan pada pasien tuberculosis paru dengan masalah bersihan jalan nafas tidak efektif dengan Tindakan melatih batuk efektif di RSUD dr. Dradjat Prawiranegara Serang.
- c) Mampu menetapkan intervensi keperawatan pada pasien tuberculosis paru dengan masalah bersihan jalan nafas tidak efektif dengan Tindakan melatih batuk efektif di RSUD dr. Dradjat Prawiranegara Serang
- d) Mampu melakukan Tindakan keperawatan pada pasien tuberculosis paru dengan masalah bersihan jalan nafas tidak efektif dengan Tindakan melatih batuk efektif di RSUD dr. Dradjat Prawiranegara Serang.
- e) Mampu melakukan evaluasi pada pasien tuberculosis paru dengan masalah bersihan jalan nafas tidak efektif dengan masalah Tindakan melatih batuk efektif di RSUD dr. Dradjat Prawiranegara Serang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini yaitu:

### **1.4.1 Bagi Rumah Sakit**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi rumah sakit dalam upaya meningkatkan mutu dalam memberikan pelayanan kesehatan khususnya pada pasien Tuberculosis Paru dengan Tindakan Melatih Batuk Efektif.

### **1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan bacaan dan masukan yang bermanfaat bagi institusi pendidik Diploma III (tiga) dalam asuhan keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif pada pasien tuberkulosis paru dengan tindakan melatih batuk efektif menambah referensi bagi mahasiswa yang lainnya.

### **1.4.3 Bagi Pasien TB paru**

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi penderita TB paru agar memberi informasi tentang pengetahuan dalam mempengaruhi efikasi diri.

### **1.4.4 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Dapat memberi manfaat baik bagi peneliti lain sehingga hasil penelitian ini bisa menjadi referensi untuk peneliti lain yang serupa pada pasien Tuberkulosis paru dengan Tindakan melatih batuk efektif

